

# Character Planting at Aisyiyah Kindergarten Bustanul Athfal 1 Gedangan During the Covid-19 Pandemic

## [Penanaman Karakter di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Gedangan dimasa Pandemi Covid-19]

Anis Khoirunnisa<sup>\*</sup>

{ anisnisa911@gmail.com }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

**Abstract.** This study aims to identify character education carried out by early mothers during the covid-19 pandemic. This study uses the method of collecting information by conducting interviews with resource persons and seeking relevant funds from news and journals. Cultivating character in children from an early age doubts the efforts to inculcate commendable behavior that begins from childhood. Penumamoun piadis sunk character is influenced by two factors, namely internal factors and external factors kedios, these factors are interconnected in instilling character in children. During the Covid-19 pandemic, the learning process was carried out at a trend, so that the character instilling in children was mostly done in internal factors, regulate the family, so parents can instill character well, then the child will imprint the character well on him, parents have an important role to play. character cultivation because children will have more time with their parents than their teachers, therefore the family environment has a big impact on character building in children.

**Keywords:** Character Planting, Early Chilhoard, Good Character

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pendidikan karakter yang dilakukan oleh ibu-ibu dini selama masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan informasi dengan melakukan wawancara dengan narasumber dan mencari dana yang relevan dari berita dan jurnal. Penanaman karakter pada anak sejak dini meragukan upaya penanaman perilaku terpuji yang dimulai sejak kecil. Penumamoun piadis karakter sunk dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal kedios, faktor-faktor tersebut saling berhubungan dalam menanamkan karakter pada anak. Pada masa pandemi Covid-19 proses pembelajaran dilakukan dengan trend, sehingga penanaman karakter pada anak banyak dilakukan pada faktor internal, mengatur keluarga, sehingga orang tua dapat menanamkan karakter dengan baik, maka anak akan menanamkan karakter dengan baik. Baginya, orang tua memiliki peran penting. penanaman karakter karena anak akan lebih banyak waktu bersama orang tuanya dibandingkan dengan gurunya, oleh karena itu lingkungan keluarga berpengaruh besar terhadap pembentukan karakter pada anak.

**Kata Kunci:** Penanaman Karakter, Anak Usia Dini, Karakter yang Baik

### 1. Pendahuluan

Di seluruh dunia saat ini sedang menghadapi wabah coronavirus, yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Dampak virus covid-19 terjadi di berbagai bidang seperti di bidang ekonomi, bidang sosial, bidang pariwisata dan bidang pendidikan. Setelah virus itu menyebar luas lalu pemerintah mengeluarkan surat edaran yang menjelaskan bahwa semua kegiatan yang berada didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran virus corona terutama pada bidang pendidikan. Menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilakukan dirumah melalui pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan untuk memberi pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa.

Dengan ditetapkannya surat edaran yang menjelaskan bahwa pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh maka semua pendidikan dari kelas rendah hingga kelas tinggi melakukan proses pembelajaran secara daring, seperti pada sekolah yang saya teliti yaitu TK Aisyiyah Bustanul Atfhal 1 Gedangan yang terletak di Perum Tebel Indah Gedangan.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Wawancara yang saya lakukan adalah wawancara yang tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

## **3 Hasil dan Pembahasan**

Proses pembelajaran disekolah merupakan proses mencari pengetahuan terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan. Setelah munculnya pandemi Covid-19 kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan di sekolah kini menjadi belajar dirumah atau daring. Pembelajaran daring dilakukan dengan disesuaikan kemampuan masing-masing sekolah. Seperti pada sekolah yang saya teliti yaitu TK Aisyiyah Bustanul Atfhal 1 Gedangan. Sejak adanya pandemi covid-19 pembelajaran dilakukan jarak jauh atau daring, dengan teknologi digital seperti VC dan Zoom. Pada penerapan pembelajaran jarak jauh di sekolah ini melakukan koordinasi dengan kedua orang tua agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik.[1]

Pendidikan karakter pada anak sejak usia dini merupakan upaya penanaman perilaku terpuji yang dimulai semenjak usia kanak-kanak, karena pada usia inilah anak memerlukan pembentukan karakter yang baik seperti di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal 1 Gedangan untuk penanaman karakter pada anak dilakukan dengan cara memberikan pembiasaan yang akan membuat anak-anak menjadi terbiasa seperti hal kecil yang diterapkan disekolah seperti mengucapkan salam sebelum masuk kelas, pembiasaan ini akan menanamkan karakter religius pada anak sejak usia dini, dengan melakukan pembiasaan dalam hal kecil seperti itu maka anak akan terbiasa untuk melakukan perilaku yang baik yang sudah tertanam pada diri mereka sejak kecil dan jika diluar lingkungan sekolah maka anak akan menerapkan apa yang sudah ditanamkan pada dirinya seperti mengucapkan salam ketika bertemu dengan orang yang lebih tua atau jika bertemu dengan teman sebayanya. Banyak perilaku yang dimulai dengan hal kecil yang harus ditanamkan pada anak usia dini salah satunya sikap menghargai usaha teman dengan bilang

terima kasih ketika ada teman yang sudah membantu ,dengan munculnya rasa terima kasih maka anak akan muncul sikap toleransi antar sesama maka anak akan terbiasa memunculkan sikap baik pada dirinya untuk membantu teman yang ada dikelas yang sedang membutuhkan pertolongan .

Penanaman karakter pada anak dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, kedua faktor ini saling berhubungan dalam penanaman karakter pada anak. jika pada lingkungan sekolah ditanamkan karakter yang baik tetapi pada saat di rumah tidak ditanamkan karakter yang baik maka anak akan menghiraukan ajaran baik yang sudah diajarkan disekolah, maka penanaman karakter pada anak belum bisa sepenuhnya berhasil, tetapi jika faktor internal dan faktor eksternal bisa berhubungan dengan baik maka penanaman karakter pada anak akan menanamkan perilaku terpuji pada anak, baik perilaku religius maupun perilaku sosial, di sekolah ini pada usia taman kanak kanak sudah diupayakan untuk menanamkan karakter yang diutamakan yaitu karakter religius, sejak usia taman kanak kanak sudah dikenalkan dengan sholat meskipun belum begitu faham bacaan dan gerakan sholat tetapi anak akan terbiasa jika melakukan pembiasaan ini dalam beberapa hari ,perlahan anak akan dikenalkan dengan bacaan serta gerakan sholat jika anak sudah memahami bacaan dan gerakan sholat maka selanjutnya anak akan melaksanakan praktek sholat agar karakter religius bisa tertanam pada kehidupan sehari hari dengan melaksanakan sholat lima waktu setiap hari.[1]

Pada saat masa pandemi covid-19 proses pembelajaran dilakukan dirumah maka penanaman karakter pada anak lebih banyak dilakukan di faktor internalnya atau dikeluarganya, jika orang tua bisa menanamkan karakter dengan baik maka anak akan menanamkan karakter tersebut dengan baik pada dirinya, orang tua sangat berperan penting untuk penanaman karakter karena anak akan lebih mempunyai banyak waktu bersama dengan orang tua nya dibandingkan dengan gurunya maka dari itu lingkungan keluarga sangat membawa dampak yang besar untuk penanaman karakter pada anak.

#### **4 Kesimpulan**

Proses penanaman karakter pada saat melakukan pembelajaran daring yaitu sepenuhnya dilakukan dalam keluarga ,jika anak mendapatkan pembelajaran karakter yang baik dari orang tua maka anak akan menanamkan karakter yang baik pada dirinya. Pendidikan karakter bertujuan untuk memberikan pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter, pengembangan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia pada pendidikan anak usia dini. Penanaman karakter pada usia taman kanak kanak sangat penting karena akan membentuk perilaku terpuji yang akan dilakukan pada anak, Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman karakter pada usia taman kanak kanak dipengaruhi oleh dua faktor yang saling berhubungan satu sama lain yaitu faktor internal dan faktor eksternal, pada masa pandemi seperti ini anak melakukan pembelajaran secara daring maka anak akan lebih banyak berada dirumah ,maka penanaman karakter yang membawa dampak besar bagi anak yaitu penanaman karakter pada faktor internalnya.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih kepada pihak yang sangat berkontribusi pada penulisan artikel ini, terima kasih kepada dosen pembimbing yang sudah mengarahkan dalam pembuatan artikel ini dan kepada narasumber yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang saya butuhkan.

## **References**

- [1] Anis Khoirunnisa, "penanaman karakter di Tk Aisyiyah Bustanul Atfhal 1 Gedangan